

## **BAB III**

### **METODE DAN TEHNIK PENELITIAN**

Pada bab III ini penulis akan membahas tentang metode penelitian, teknik penelitian, teknik analisis data serta populasi dan sampel penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Sebelum memasuki pembahasan yang lebih lanjut, sebaiknya kita mengetahui definisi dari metodologi penelitian. Menurut Notohadiprawiro (2006:1) metodologi penelitian adalah suatu ilmu tentang kerangka kerja melaksanakan penelitian yang bersistem. Metodologi penelitian merupakan kegiatan secara sistematis, direncanakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskriptif mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mengetes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut serta mencakup metode-metode deskriptif. Sutedi (2005 : 24 ) mengungkapkan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara



aktual. Tujuan penelitian deskriptif berupaya untuk menggambarkan karakteristik data apa adanya.

Analisis dalam penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menjelaskan apa yang terjadi dan mengapa hal tersebut bisa terjadi. Penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga tidak perlu merumuskan hipotesis. Sehubungan dengan penelitian deskriptif ini, sering dibedakan atas dua jenis penelitian menurut proses sifat dan analisis datanya, mencakup riset deskriptif yang bersifat eksploratif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, dan yang kedua adalah riset deskriptif yang bersifat developmental, penelitian jenis ini bertujuan untuk menemukan suatu model atau prototype, dan bisa digunakan untuk segala jenis bidang ( Arikunto, 1993 :208-210 )

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kanji-kanji yang termasuk kedalam daftar JLPT ( Japanese Language Proficiency Test ) yang dulu kita kenal dengan nama *Nihongo Noryokushiken* . Alasan pengambilan kanji-kanji yang termasuk ke JLPT yang merupakan daftar kanji yang resmi dikeluarkan oleh Japan Foundation sebagai daftar kanji yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Jepang, sehingga merupakan referensi yang akurat bagi pembelajar bahasa Jepang.

Kemudian, dilihat dari jumlahnya pun, 1945 kanji, jumlah ini hampir sama dengan jumlah kanji yang termasuk kedalam daftar joo yoo kanji. Sehingga bisa menjadi pendukung dalam usaha pembelajar bahasa Jepang untuk bisa mengatasi JLPT ( Japanese Language Proficiency Test ) level 1(N 1) Yang merupakan level tertinggi.



### 3.3 Sumber Data dan Instrumen

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan objek penelitian, penulis menggunakan sumber data kanji dari [www.yahoo.co.jp](http://www.yahoo.co.jp) yang mengacu pada daftar kanji JLPT ( Japanese Language Proficiency Test ) dari level N1-N5 yang merupakan standar yang dikeluarkan oleh Japan Foundation sebagai daftar kanji yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Jepang, yang mencakup bentuk kanji tersebut lengkap dengan cara bacanya berdasarkan level sesuai dengan tingkatan pembelajar bahasa Jepang.

### 3.4 Teknik Analisa Data

Teknik penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti dalam upaya memperoleh informasi data, serta merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data adalah mengikuti langkah-langkah menurut Travers (Fadya, 2006 : 8) sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan-laporan itu perlu difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Jadi, laporan lapangan sebagai bahan “mentah”, disingkat, direduksi, dan disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah diteliti. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.



b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan dalam penelitian. Alasan penulis menggunakan teknik ini adalah untuk menunjang relevansi teori serta data-data yang berhubungan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengumpulan atau pendokumentasian data-data yang menunjang

d. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak awal peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan. Hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan lain-lain. Sehingga, dari data yang diperoleh sejak awal, peneliti dapat membuat kesimpulan. Kesimpulan itu pada awalnya masih sangat tentatif, kabur dan diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu akan lebih jelas. Jadi kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan.





Jadi, kegiatan konkrit yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari sumber data yang telah ditentukan, yaitu mengumpulkan data berupa kanji-kanji yang muncul pada tampilan awal (Home Page) yahoo.jp yang dimulai dari tanggal 10 Mei sampai dengan 16 Mei 2011. Mengklasifikasi kanji berdasarkan level, yang termasuk kedalam daftar kanji JLPT ( Japanese Language Proficiency Test ) dari mulai N 5 sampai N 1

#### 2. Analisa Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah analisis data, yang akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan kanji-kanji yang terdapat pada tampilan awal (Home Page) yahoo.jp
- b. Mengkalsifikasikan level kanji yang muncul ke dalam N5-N1 yang menjadi acuan JLPT ( Japanese Language Proficiency Test )
- c. Menghitung persentase frekuensi dari setiap huruf kanji dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Persentase

f : Frekuensi dari setiap level Huruf Kanji

n : Jumlah Hrruf Kanji



d. Memanfaatkan tampilan awal (home page) [www.yahoo.jp](http://www.yahoo.jp) untuk pembelajaran bahasa jepang

### 3. Generalisasi

Pada akhirnya akan ditemukan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan saran yang berdasarkan analisis diatas

